

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan:

1. Gambaran *self confidence* yang diberikan pada penelitian ini adalah bahwa mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti organisasi keduanya memiliki *self confidence*. Mahasiswa yang aktif di kegiatan organisasi memiliki *self confidence* dengan menambah pengalaman dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi yang diikutinya, sedangkan mahasiswa yang tidak aktif di kegiatan organisasi memiliki *self confidence* dengan cara mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain yang telah disediakan oleh universitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi mendapat nilai mean yang tidak begitu jauh. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji beda Mann Whitney ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi memiliki perbedaan yang signifikan.
3. Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa data *self confidence* tertinggi didapat pada kategorisasi sedang sebesar 69%, kemudian persentase 17% diperoleh pada kategorisasi tinggi, dan persentase kategorisasi rendah sebesar 14%. Artinya sebagian besar dari responden termasuk dalam kategorisasi sedang.
4. Data pada mahasiswa yang aktif berorganisasi menunjukkan bahwa kategorisasi sedang sebesar 78%, kategorisasi tinggi sebesar 11% dan kategorisasi rendah sebesar 11%. Artinya sebagian besar dari responden yang aktif berorganisasi memiliki *self confidence* yang sedang.
5. Data pada mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi menunjukkan bahwa kategorisasi sedang sebesar 64%, kategorisasi tinggi sebesar 23% dan kategorisasi rendah sebesar 13%. Artinya sebagian besar dari responden yang tidak aktif berorganisasi memiliki *self confidence* yang sedang.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih banyak antara 2 atau 3 variabel dan hubungan *self confidence* dengan variabel yang lain seperti *self actualization*, *self efficacy*, *self esteem*, dll. sehingga permasalahan psikologi dari mahasiswa yang aktif maupun tidak aktif di organisasi bisa terlihat lebih jelas.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas data demografi penelitian seperti data usia, data fakultas, dan jenis organisasi yang diikuti oleh responden.
3. Bagi mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan *self confidence* dengan berbagai cara baik dalam organisasi seperti kegiatan rapat organisasi, mengikuti acara organisasi, ataupun sekedar mengikuti diskusi dalam organisasi tersebut. Bagi mahasiswa yang tidak ingin berorganisasi tetap dapat memenuhi kebutuhan akan *self confidence* dengan cara mengerjakan tugas tugas presentasi, mengikuti kegiatan yang disediakan oleh universitas seperti magang kerja, kkn, dll. Dengan berbagai kegiatan yang tersedia dalam kegiatan bermahasiswa sudah tentu *self confidence* harus dilatih untuk bekal mahasiswa setelah kelulusan.